

Pembelajaran Maharatul Kalam Menggunakan Kitab Aby Jilid 2 Siswa Kelas VIII A Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Ruslan Jayadi¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

¹ruslanjayadi212@gmail.com

Received:

Revised:

Approved:

*) Corresponding Author

Abstract

Arabic is the most fluent and clearest language, the broadest and most abundant in conveying its meanings, and can calm the soul. Therefore, the most glorious book (the Quran) was revealed using the noble language (Arabic). Arabic language learning at Salafiyah Wustho Islamic Center bin Baz Yogyakarta has so far still faced various obstacles including the emergence of various kinds of difficulties in the process of learning Arabic. The assumption that is growing now that due to insufficient allocation of learning time, lack of language facilities to learn Arabic at home, students have not been able to master the Arabic language they learn in everyday life, Arabic books do not get the attention of students. In the learning process maharatul kalam using the book ABY volume 2 students of grade VIII A Salafiyah Wustho Islamic Center bin Baz Yogyakarta which aims at the extent of the ability of students to understand Arabic language learning. This research uses field techniques that use interview, observation and documentation methods. Maharatul Kalam's learning using the book ABY volume 2 of grade VIII A students of Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta for the 2023/2024 academic year is in accordance with school planning based on the findings of the researcher's study which can be concluded that learning using the ABY volume 2 book can improve students' Arabic language skills. The Bible is the Bible of the prophet Muhammad (peace and blessings be upon him), and it is the Scriptures of the Prophet Muhammad. There are also activities in the gymnastics such as ilqo mufrodat, hiwar jamai, and ayyamul lughoh the purpose of such activities is nothing other than to strengthen their pen.

Keywords: : Learning, Maharatul Kalam, Arabic Book

Abstrak

Bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih dan paling jelas, paling luas dan paling banyak dalam menyampaikan makna-maknanya, serta bisa menenangkan jiwa. Oleh karena itu, kitab yang paling mulia (Al-Quran) diturunkan menggunakan bahasa yang mulia (bahasa arab). Pembelajaran bahasa arab di salafiyah wustho islamic centre bin baz yogyakarta selama ini masih menghadapi berbagai kendala diantaranya adalah munculnya berbagai macam kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa arab. Asumsi yang berkembang sekarang bahwa disebabkan oleh alokasi waktu pembelajaran yang belum mencukupi, kurangnya fasilitas

Pembelajaran Maharatul Kalam Menggunakan Kitab Aby

bahasa belajar bahasa arab di rumah, santri belum mampu menguasai bahasa arab yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari, buku bahasa arab kurang mendapatkan perhatian santri. Dalam proses pembelajaran maharatul kalam menggunakan kitab ABY jilid 2 siswa kelas VIII A salafiyah wustho islamic centre bin baz yogyakarta yang bertujuan sejauh mana kemampuan para peserta didik dalam memahami pembelajaran bahasa arab. Penelitian ini menggunakan teknik lapangan yang menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembelajaran Maharatul Kalam menggunakan kitab ABY jilid 2 siswa kelas VIII A Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024 sesuai dengan perencanaan sekolah berdasarkan hasil temuan studi peneliti yang dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan kitab ABY jilid 2 dapat meningkatkan kemampuan bahasa arab peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah, pembelajaran maharatul kalam terbagi menjadi dua pertama di KBM dan kedua di pesantren. Adapun pembelajaran maharatul kalam di KBM yaitu kitab yang digunakan adalah kitab arabiyah baina yadaik untuk menguatkan muhadatsah mereka, kemudian pembelajaran di pesantren kitab yang digunakan adalah kitab arabiyah baina yadaik dan ada juga kitab yang lain seperti kitab matan jurumiyah. Ada juga kegiatan di pesantren seperti ilqo mufrodah, hiwar jamai, dan ayyamul lughoh tujuan dari kegiatan tersebut adalah tidak lain untuk menguatkan kalam mereka.

Kata Kunci: Pembelajaran, Maharatul Kalam, Kitab Arabiyah Baina Yadaik

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan Bahasa Al Quran *Al Karim*, bahasa penduduk surga, dengan mempelajari Bahasa Arab akan mempermudah seseorang mengamalkan isi Al Quran dalam kehidupan sehari-hari, selain itu akan mempermudah memahami Hadits Hadits Nabi, kitab-kitab para ulama, serta memudahkan seseorang untuk memahami serta meresapi arti dan maksud setiap ayat Al Quran saat seorang muslim melaksanakan ibadah sholat. Bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih dan paling jelas, paling luas dan paling banyak dalam menyampaikan makna-maknanya, serta bisa menenangkan jiwa. Oleh karena itu, kitab yang paling mulia (Al-Quran) diturunkan menggunakan bahasa yang mulia (Bahasa Arab). Allah *Ta'ala* menurunkan Al Qur'an dalam Bahasa Arab dan mengutus Nabi Muhammad *shalallahu alaihi wasallam* dengan Bahasa Arab. Para ulama pembela sunnah menerangkan Al-Quran dan Al-Hadits dengan Bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab selama ini masih menghadapi berbagai kendala diantaranya adalah munculnya berbagai macam kesulitan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Asumsi yang berkembang sekarang bahwa disebabkan oleh alokasi waktu pembelajaran yang belum mencukupi, kurangnya fasilitas belajar Bahasa Arab di sekolah, santri belum mampu menguasai Bahasa Arab yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari, buku-buku Bahasa Arab kurang mendapatkan perhatian santri.¹

¹ Sunarti, *Praktik Baik Pembelajaran Terbaik*, (Mataram: Delta Pustaka, 2021), hlm. 296.

Pembelajaran Maharatul Kalam Menggunakan Kitab Aby Jilid 2 Siswa Kelas VIII A Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Pembelajaran Bahasa Arab juga terkendala pada keseriusan belajar siswa dan keseriusan guru dalam mengajar. Keseriusan belajar dan mengajar tidak bisa diawali oleh sikap terpaksa mengikuti pembelajaran Bahasa Arab tanpa adanya keinginan memperdalam Bahasa Arab. Selain itu santri belum terbiasa menggunakan Bahasa Arab di dalam kelas, serta adanya kesan bahwa mata pelajaran Bahasa Arab itu sulit bahkan lebih sulit dari bahasa asing lainnya. Tidak adanya lingkungan berbahasa Arab juga menjadi kendala dalam pembelajaran Bahasa Arab.²

Kitab *Al Arabiyah Baina Yadaik* atau disingkat kitab ABY adalah sebuah buku Bahasa Arab yang dicetak dalam 2 format sekaligus, pertama sebagai panduan belajar bagi peserta didik dan kedua sebagai panduan pengajar. Masing masing terdiri dari tiga jilid pembelajaran sesuai tingkat kemampuan Bahasa Arab santri. Jilid pertama untuk tingkat pemula, jilid kedua untuk tingkat menengah, dan jilid ketiga untuk tingkat lanjut. Buku ini berasal dari negara arab yang disusun oleh Abdurrahman Bin Ibrahim Al Fauzan, Mukhtar Ath Ahohir Muhammad Fadli. Dalam buku ini terdapat tiga kompetensi dasar yaitu kebahasaan, komunikatif, dan kebudayaan. Kompetensi kebahasaan mencakup empat aspek, yaitu keterampilan mendengar (*maharoh al istima*), keterampilan berbicara (*maharoh al kalam*), keterampilan membaca (*Maharoh Al Qiroah*), dan keterampilan menulis (*maharoh al kitabah*). Buku tersebut menggunakan bahasa *fushah* (resmi) sehingga membantu peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab dengan baik dan benar layaknya orang arab.³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kitab *Al Arabiyah Baina Yadaik* panduan belajar peserta didik jilid 2. Setelah melakukan pra penelitian peneliti menemukan latar belakang masalah ini cocok untuk diteliti di Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti memutuskan tempat penelitian peneliti bertempat di Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Pada penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah, yaitu : *pertama*, Bagaimana pembelajaran *Maharatul Kalam* menggunakan kitab ABY jilid 2 siswa kelas VIII A Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024. *Kedua*, Bagaimana keberhasilan pembelajaran *Maharatul Kalam* menggunakan kitab ABY jilid 2 siswa kelas VIII A Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024. *Ketiga*, Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *Maharatul Kalam* menggunakan kitab ABY jilid 2 siswa kelas VIII A Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.

² Observasi Sekolah SW ICBB, Tanggal, 25 Juni 2023.

³ Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, *Silsilah Ta'lim Al-Lughah Al-'Arābiyah li al-Ghairi Nāthiqīna Biha; Al-'Arābiyah Baina Yadaik, Kitab al-Thālib-1* (Riyadh: al-Mamlakah Al-'Arābiyahal-Su'udiyah, 2007), hlm. 3.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *fenomenologi*. Dengan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data secara langsung.⁴ Sedangkan data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan suatu daerah dan lain sebagainya.⁵ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan obeservasi. Pada penelitian ini menggunakan teknis analisis data model miles dan hubarmen. Dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁶

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran Maharatul Kalam di kelas VIII Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dibagi menjadi dua bagian, pembelajaran Maharatul Kalam yang pertama dilaksanakan di jam KBM atau pembelajaran di sekolah dan yang kedua dilaksanakan di pesantren. Maka dari itu peneliti merincikan pembelajaran Maharatul Kalam, baik yang di sekolah maupun di pesantren sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran di Sekolah

Dalam pembelajaran Maharatul Kalam di sekolah terdiri dari pembelajaran muhadatsah menggunakan kitab *arabiyah baina yadaik* dan adapun pembelajaran yang menjadi pelengkap atau pendukung Maharatul Kalam diantaranya adalah *nahwu*, *shorof*, *tatbiq qiroa'ah* dan tidak hanya itu saja masih ada mata pelajaran lain yang menggunakan Bahasa Arab dan secara tidak langsung sudah membantu para siswa dalam memahami dan mempraktekan Bahasa Arab yang dipelajarinya dalam kegiatan sehari-hari.

2. Pembelajaran di pesantren

Pembelajaran Maharatul Kalam di pesantren didampingi oleh bagian lughoh. Bagian lughoh pesantren lebih menekankan kepada para santri untuk Berbahasa Arab. Salah satu cara bagian lughoh adalah dengan menggunakan media poster. Poster tersebut berisi tentang percakapan kegiatan sehari-hari dengan menggunakan Bahasa Arab. Tidak hanya itu saja

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 85.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 333.

***Pembelajaran Maharatul Kalam Menggunakan Kitab Aby Jilid 2 Siswa Kelas VIII A
Salafiyah Wutsho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta***

kegiatan pembelajaran Maharatul Kalam atau Bahasa Arab di pesantren masih ada kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait Bahasa Arab.

Tahapan-tahapan pembelajaran Maharatul Kalam yang menggunakan kitab ABY baik di sekolah maupun di pesantren memiliki tujuan yang sama untuk menunjang para santri agar memahami Bahasa Arab secara sempurna. Kegiatan lain yang mendukung dari kegiatan sebelumnya yaitu kegiatan belajar malam kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari kamis setelah melaksanakan sholat isya berjamaah tujuan dari kegiatan tersebut adalah para santri terbiasa dengan kitab-kitab para ulama dan untuk menunjang para santri agar memahami Bahasa Arab secara sempurna.

Sedangkan keberhasilan pembelajaran Maharatul Kalam di Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, mengacu kepada program perencanaan yang sudah dibuat oleh lembaga baik dari visi misi dan tujuan sekolah yang terkait dengan Bahasa Arab. Termasuk kurikulum dari pihak yayasan sangat mendukung hal tersebut. Hal ini menjadikan program Bahasa Arab menjadi program unggulan dan program tersebut dilaksanakan baik didalam kelas maupun diluar kelas dan jadwal yang diberikan kepada santri cukup padat sehingga santri memiliki bekal yang cukup.

Keberhasilan Maharatul Kalam tidak hanya fasih dalam berbicara akan tetapi peserta didik juga mampu menulis Bahasa Arab sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Arab, adapun tujuan dari Maharatul Kalam adalah peserta didik mampu berbicara menggunakan Bahasa Arab sekaligus memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait Bahasa Arab dan bekal bagi mereka untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Indikator dari Maharatul Kalam santri mampu berbicara menggunakan Bahasa Arab dan mampu mendengar atau diistilahkan *fahmul masmu*.

Adapun wawancara bersama Ustadz Asmuin, Lc. selaku guru ABY kelas VIII hasil wawancara yang peneliti dapatkan adalah keberhasilan pembelajaran Maharatul Kalam peserta didik mampu memahami setiap pembelajaran dari kitab ABY dan setiap nash atau teks-teks yang dipelajari. tujuan dari Maharatul Kalam untuk membekali peserta didik dalam memahami Bahasa Arab dan sebagai bekal bagi mereka untuk belajar ke jenjang Aliyah. Adapun indikator pembelajaran Maharatul Kalam peserta didik aktif dan responship ketika berbicara menggunakan Bahasa Arab.

Wawancara selanjutnya bersama Ustadz Rosyad, Lc. Terkait Maharatul Kalam tolak ukur keberhasilan Maharatul Kalam yaitu proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga peserta didik mampu memahami dan menerapkan Bahasa Arab dalam keseharian. Dan peserta didik mampu memahami Bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan,

Pembelajaran Maharatul Kalam Menggunakan Kitab Aby

sekaligus sebagai persiapan untuk ke jenjang selanjutnya. Yang terakhir adalah indikator Maharatul Kalam peserta didik mampu tanya jawab dengan lawan bicaranya menggunakan Bahasa Arab yang baik. Faktor pendukung bisa dilihat dari dari peserta didik, tenaga pengajar, lingkungan dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambat bisa dilihat dari metode pengajaran, teman sebaya, dan peserta didik.

Kesimpulan

Tolak ukur keberhasilan Maharatul Kalam secara umum yaitu peserta didik memiliki kecakapan dalam berbicara menggunakan Bahasa Arab secara fasih yang sesuai dengan kaidah Bahasa Arab. Bukan sekedar santri mengafal kosa kata Bahasa Arab dan mengetahui artinya namun santri bisa mempraktikkan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan Maharatul Kalam tidak hanya fasih dalam berbicara akan tetapi peserta didik juga mampu menulis Bahasa Arab sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Arab, adapun tujuan dari Maharatul Kalam adalah peserta didik mampu berbicara menggunakan Bahasa Arab sekaligus memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait Bahasa Arab dan bekal bagi mereka untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Indikator dari Maharatul Kalam santri mampu berbicara menggunakan Bahasa Arab dan mampu mendengar atau di istilahkan *fahmul masmu*.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, penulis mengucapkan kasih kepada Allah Ta'ala atas nikmat, karunia, dan bantuan-Nya untuk menyelesaikan jurnal ini dengan sempurna. Semoga shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah shalallahu'alaihi wasallam, keluarga, sahabat, dan pengikutnya, aamiin. dengan jelas menyadari bahwa jurnal ini memiliki kekurangan atau kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan masukan dari semua pihak sangat penting untuk memperbaiki dan meningkatkan pekerjaan ini. jurnal yang ditulis dan disusun oleh peneliti ini semoga bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi calon peneliti, guru, dan calon guru sehingga mereka dapat terus mengembangkan kualitas pembelajaran guru dan menjadi pendidik inspirasi bagi peserta didiknya Aamiin. Penulis juga bisa memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi pada penelitian yang dilakukan.

Referensi

Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, (, *Silsilah Ta'lim Al-Lughah Al-'Arābiyah li al-Ghairi Nāthiqīna Biha; Al-'Arābiyah Baina Yadaik, Kitab al-Thālib-1* , Riyadh: al-Mamlakah Al-'Arābiyahal-Su'udiyah, 2007.

Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sumardi, Mulyanto, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN* ,Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, Departemen Agama RI, 1975.

Sunarti, *Praktik Baik Pembelajaran Terbaik*, Mataram: Delta Pustaka, 2021.